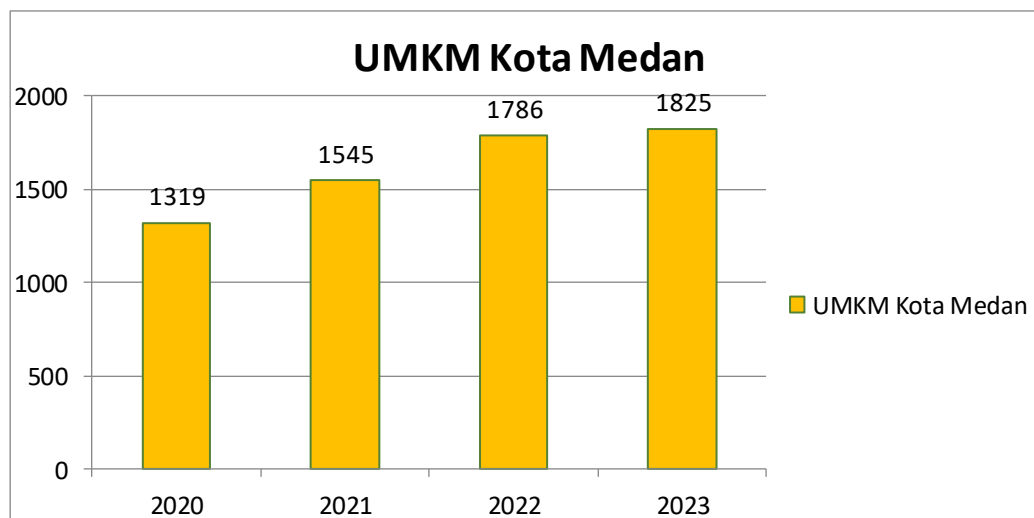


# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

UMKM merupakan level upaya yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia . Perkembangan UMKM di dalam negeri di dukung oleh kebijakan strategis pemerintah melalui pogram pemulihan ekonomi nasional dan UMKM juga memiliki dampak dalam penyerapan tenaga kerja. Usaha kecil dan menengah (UKM) menyumbang 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja dan 60,5% PDB. (*Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, n.d.)(*Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, n.d.). berdasarkan data Dinas UMKM Kota Medan, jumlah UMKM mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2023.



Gambar 1.1 Diagram Perkembangan UMKM Kota Medan Tahun 2020 – 2023 . (Sumber : Dinas UKM Kota Medan, 2023)

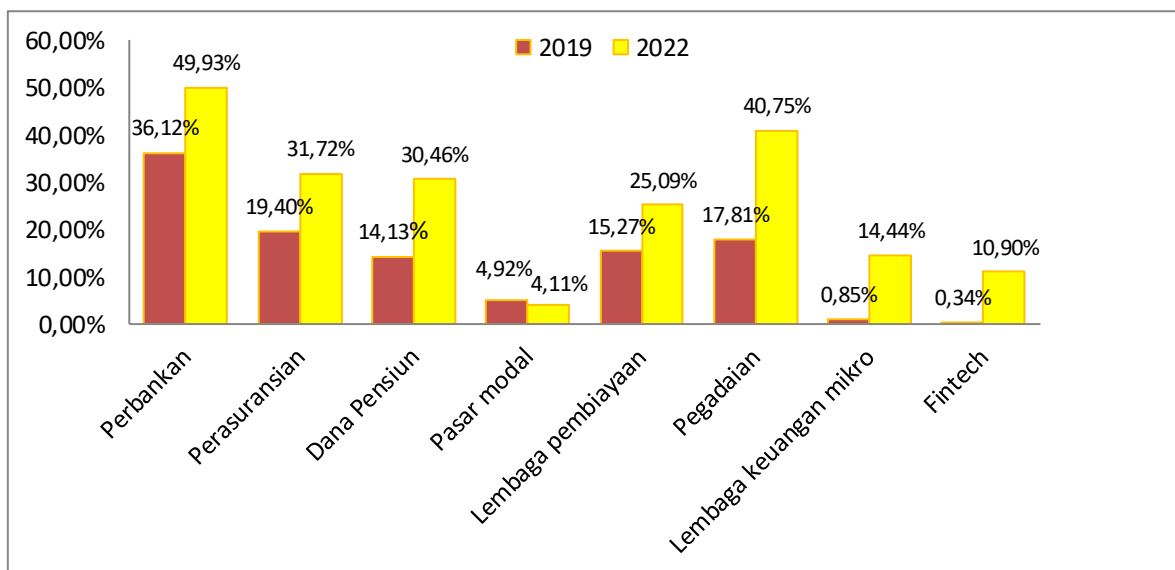
Menurut Ripain Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha para pelaku UMK di seluruh dunia memiliki masalah dalam pengelolaan keuangan (Anshika et al., 2021). Untuk mengembangkan usahanya para perilaku UMKM harus memahami tentang *Literasi Keuangan* (*financial literacy*). Menurut Chawla Literasi keuangan berguna bagi usahawan untuk penganggaran kebutuhan tambahan dana serta mempersiapkan agunan (Anshika et al., 2021). Menurut Goncalves Keputusan keuangan yang baik dan rasional adalah dampak dari informasi dan melek finansial yang bagus (Kumar et al., 2023). Pada tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia menurut SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) sebesar 49,68 persen, naik dari tahun 2019 sebesar 38,03 persen. Sementara itu, indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen, meningkat dibandingkan tahun lalu. periode sebelum SNLIK tahun 2019 tepatnya 76,19 persen. Dari 38,16 persen pada tahun 2019 menjadi 35,42 persen pada tahun 2022, hal ini menunjukkan kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan semakin mengecil. (*Grafik Informasi yang Menampilkan Hasil Survei Kapabilitas dan Inklusi Keuangan Konsumen Tahun 2022*, n.d.).

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Tabel 1.1

*Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun (SNLIK) 2022 (Sumber : (Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, n.d.)*

Permasalahan tersebut juga di perkuat dengan data hasil survei OJK mengenai level literasi keuangan berdasarkan sektor lembaga keuangan menunjukkan grafik literasi keuangan di sektor perbankan meningkat dari tahun ke tahun di bandingkan dengan lembaga keuangan lainnya .



Gambar 1.2

*Hasil Survei Nasional Tingkat Literasi keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan (Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, n.d.)*

Data pada grafik di atas menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat masih belum luas karena dari tahun 2019 sampai tahun 2022 hanya sektor perbankan yang nilai grafiknya paling tinggi di bandingkan dengan sektor jasa keuangan lainnya yang mengindikasikan dugaan bahwasanya untuk mendapatkan akses permodalan mayoritas hanya lumrah dengan sektor perbankan. Dilihat dari pemaparan dan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Modal, Aset, lama usaha terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai variabel intervening pada Sektor UMKM kota Medan “.

## I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap keputusan investasi pada sektor UMKM kota Medan tahun 2023
2. Bagaimana pengaruh Aset terhadap keputusan investasi pada sektor UMKM kota Medan tahun 2023.

3. Bagaimana pengaruh Lama usaha terhadap keputusan investasi pada sektor UMKM kota Medan tahun 2023.
4. Bagaimana pengaruh modal kepada pilihan investasi melalui sarana literasi keuangan pada sektor UMKM kota Medan tahun 2023.
5. Bagaimana pengaruh aset kepada pilihan investasi melalui sarana literasi keuangan pada sektor UMKM kota Medan tahun 2023.
6. Bagaimana pengaruh lama usaha kepada pilihan investasi melalui sarana literasi keuangan pada sektor UMKM kota Medan tahun 2023.

### **I.3 Tinjauan Pustaka**

#### **I.3.1 pengaruh modal terhadap keputusan investasi**

Persoalaan utama yang yang di hadapi UMKM adalah masalah permodalan yang digunakan untuk pengembangan usaha (Suparwo et al., 2018). Struktur modal adalah penggabungan dari modal pribadi dan utang . Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berhubungan pada kegiatan pengelolaan atau pembiayaan investasi. (Dewi & Dana, 2017) Uang dapat diterima baik dari luar maupun dalam organisasi. Pertumbuhan pendapatan di masa depan bisa di peroleh dengan perencanaan keputusan investasi apakah akan dilakukan penambahan modal atau tidak (Alejos, 2017).

#### **I.3.2 pengaruh aset terhadap keputusan investasi**

Menurut ilham Investasi merupakan pemerolehan keuntungan dimasa yang akan datang dari dampak pengaitan sumber - sumber di masa sekarang dalam kurun waktu yang berjarak. Mengesampingkan uang sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di kemudian hari adalah definisi investasi. Ada dua kategori utama investasi: (1) Aset Riil, yang berwujud seperti bangunan, mobil, dan sebagainya. (2) Aset Keuangan, seperti bukti (surat) hak non-pribadi pemegangnya terhadap aset sebenarnya milik penerbit (Huda & Hambali, 2020). Fungsi manajemen keuangan tidak terlepas dari pemilihan sumber pembiayaan dan penentuan kesesuaian nilai aset dalam suatu investasi (Mulyanti, 2017). Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, investasi adalah suatu aset yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menambah kekayaannya (accretion of riches) dengan menerima imbalan atas investasinya (seperti bunga, royalti). , dividen, dan sewa) atau dengan mengapresiasi nilainya (Dwiranda, 2010).

#### **I.3.3 pengaruh lama usaha terhadap keputusan investasi**

Menurut sari lama usaha adalah lama waktu pelaku usaha beroperasi pada usahanya yang dijalani saat ini (Noviana et al., 2020). Pengalaman dalam berusaha terbentuk dari lamanya usaha berjalan, dengan pengalaman mampu mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak. Lama usaha berpengaruh terhadap produktifitasnya (keahlian profesionalnya), yang berdampak pada meningkatnya efisiensi serta dapat menghemat biaya produksi lebih minim di bandingkan omzet penjualan (Priyandka, 2012). Lama usaha adalah rentang waktu melangsungkan usaha yang berdampak penting kepada penentuan strategi juga cara mengatur usaha (*Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal - Dr. A. A. Miftah, M.Ag, Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si - Google Buku*, n.d.). Semakin lama suatu perusahaan beroperasi, kemungkinan besar karyawannya akan semakin cerdas secara finansial, dikarenakan usia usaha berjalan berdampak pada banyaknya pengalaman pada pengambilan keputusan finansial (Latifiana, 2016).

#### **I.3.4 pengaruh modal terhadap keputusan investasi melalui literasi keuangan**

Agar dapat mengambil tindakan dalam investasi diperlukan tingkat pemahaman pengelolaan uang yang solid, sehingga semua pilihan investasi bisa efektif secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan investor (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019). Dengan pengetahuan keuangan, investor dapat dengan mudah mengetahui dan

memahami kondisi keuangan dan ekonomi yang ada serta risiko keuangan untuk menghindari masalah keuangan. Salah satu wujud dari pola pikir investor yang rasional adalah pemanfaatan pemahaman orang tersebut mengenai keuangan dalam menentukan pilihan investasi (Ariani et al., 2016).

### **I.3.5 pengaruh aset terhadap keputusan investasi melalui literasi keuangan**

Keputusan permodalan merupakan tindakan awal untuk menetapkan total aset yang diperlukan perusahaan secara menyeluruh sehingga perusahaan membuat keputusan tersebut menjadi keputusan yang paling penting (Oktavia, 2019). Taraf literasi keuangan bisa berdampak pada pengutamaan dalam keputusan untuk menanamkan modal. Pemahaman terhadap literasi keuangan yang dimiliki seseorang, tentu akan membuat orang tersebut lebih mengacu pada pembuatan portofolio atau pembelian ekuitas (Aren & Zengin, 2016). keputusan permodalan adalah suatu prosedur atau suatu pengambilan keputusan untuk memasukkan uang ke dalam satu atau lebih aset untuk menghasilkan uang di kemudian hari, atau dilema tentang bagaimana mengalokasikan uang ke berbagai jenis investasi (Fauziah et al., 2020).

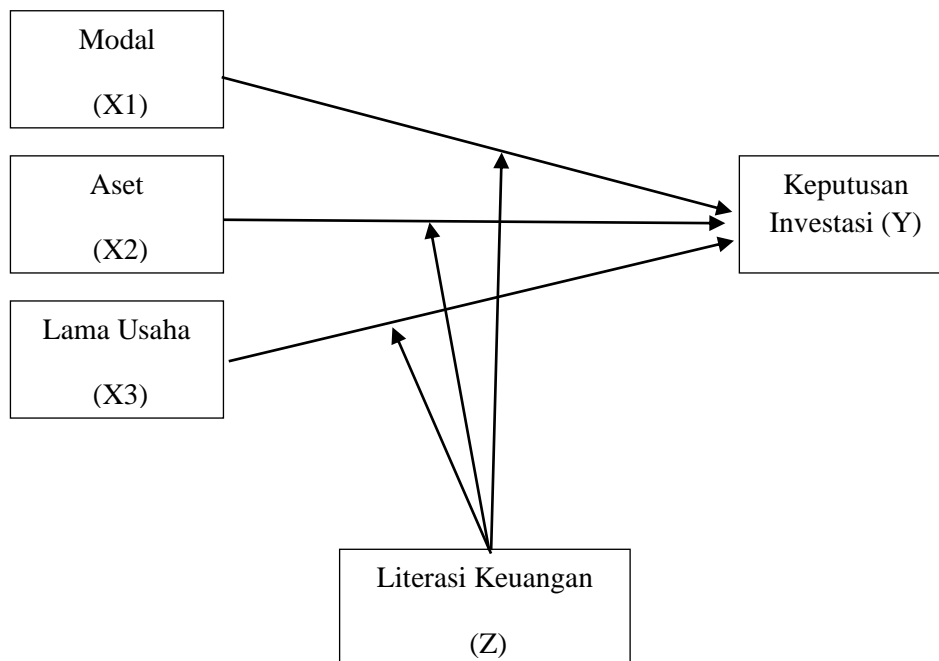
### **I.3.6 Pengaruh lama usaha terhadap keputusan investasi melalui literasi keuangan**

Lama usaha seorang pemilik perusahaan adalah lamanya ia beroperasi (Wahyono, 2017). Durasi waktu dalam bisnis secara signifikan meningkatkan ketajaman bisnis. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seorang pengusaha untuk memulai perusahaannya, semakin cerdas mereka dalam pengelolaan uang. Kemahiran seorang wirausaha dalam merencanakan strategi kerja, termasuk pengelolaan keuangan, meningkat seiring dengan pengalaman mengoperasikan perusahaan (Bonita & Setiawina, 2017). Literasi keuangan dipengaruhi secara positif oleh durasi usaha (Ramadhan, 2018).

### **I.3.7 pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi**

Saat mempertimbangkan suatu investasi, investor menginginkan informasi (pemahaman finansial) untuk memastikan mereka memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam mengambil pilihan (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa pilihan berinvestasi dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan (Faidah et al., 2020). Hidayatullah menegaskan bahwa kecenderungan yang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan investasi melalui pilihan investasi berkorelasi dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan yang lebih baik, dan semakin tinggi tingkat keputusan investasi dikaitkan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi (Yelvita, 2022).

## I.4 Kerangka Konseptual



*Gambar 1.3 Kerangka Konseptual (Sumber : Data Olahan Peneliti)*

## I.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Diduga modal usaha berpengaruh kepada literasi keuangan.
- H2 : Diduga aset berpengaruh kepada literasi keuangan.
- H3 : Diduga lama usaha berpengaruh kepada literasi keuangan.
- H4 : Diduga modal berpengaruh kepada keputusan investasi melalui literasi keuangan .
- H5 : Diduga aset berpengaruh kepada keputusan investasi melalui literasi keuangan .
- H6 : Diduga lama usaha berpengaruh kepada keputusan investasi melalui literasi keuangan.